

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia adalah kebutuhan berkomunikasi. Manusia diciptakan untuk hidup bersama-sama melalui interaksi dengan sesamanya. Komunikasi merupakan salah satu unsur penting dalam berinteraksi, baik secara verbal maupun non verbal, tertulis maupun tidak tertulis. Dengan komunikasi yang baik, interaksi yang terjadi semakin lancar dan dapat membangun hubungan yang baik. Banyak orang yang meremehkan cara berkomunikasi karena menurut mereka, semua orang pasti dapat berkomunikasi. Memang benar semua orang dapat berkomunikasi, tetapi tidak semua orang dapat berkomunikasi dengan baik. Dalam hal ini perlu dibutuhkan etika dalam berkomunikasi sehingga dapat menjaga antara satu sama lain.

Etika merupakan ilmu yang mempelajari tentang perbuatan atau tingkah laku manusia, yang mana di anggap baik maupun tidak baik. Menurut Bovee dan Thill, 2003 (dalam Dewi, 2007:18) menjelaskan bahwa “Etika merupakan prinsip-prinsip yang mengatur seseorang untuk bersikap atau membawa diri. Orang yang tidak etis biasanya egois dan tidak peduli salah atau benar, serta menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan”.

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang digunakan oleh setiap manusia, untuk saling mengerti pesan yang akan diberikan antara komunikator dan komunikan. Melakukan komunikasi dengan manusia perlu diperhatikan beberapa hal agar pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan dimengerti sehingga maksud dan tujuan berkomunikasi dapat dipahami oleh pihak yang melakukan komunikasi tersebut. Menurut Carl Hovland, (dalam Ridwan, 2013:92) menjelaskan bahwa “Komunikasi adalah upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pendapat dan sikap”.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi ialah etika, ketika etika dikaitkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pijakan dalam berkomunikasi antar individu atau kelompok. Dengan memiliki etika yang tepat maka setiap komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Etika dalam berkomunikasi antar sesama manusia antara lain ramah, sopan dan santun, bersikap dewasa, jujur, menghargai lawan bicara, menggunakan bahasa yang di mengerti, senyum, menggunakan volume nada intonasi suara yang baik. Etika dalam berkomunikasi sangatlah penting karena dengan adanya etika dalam berkomunikasi akan terjalin hubungan yang baik antar sesama manusia. Siswa yang mempunyai etika dalam berkomunikasi akan mendapatkan kesenangan tersendiri, ia akan akan dihormati, dihargai dan akan disegani.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, masih ditemukan masalah terkait etika berkomunikasi siswa yang kurang baik.

Hal ini dapat dilihat dengan sikap siswa antara lain a). siswa sering berkata kasar sesama teman, b). menggunakan volume suara yang sangat keras, c). memotong pembicaraan teman, d). tidak menghargai teman saat bercerita. Siswa yang mempunyai masalah tersebut berjumlah 41 orang yang terdiri dari 11 orang kelas X, 16 orang kelas XI, dan 14 orang dari kelas XII. Kejadian ini sering terjadi pada waktu jam istirahat dimana mereka nongkrong-nongkrong sambil berkomunikasi tapi komunikasi mereka tidak terjalin dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran bahwa masalah cara berkomunikasi yang terjadi dikalangan siswa sangatlah kurang baik. Adapun yang menjadi faktor utamanya adalah lingkungan. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah mereka yang salah pergaulan, hal ini akan menimbulkan sifat meniru sehingga mereka cenderung bebas untuk berkomunikasi tanpa memikirkan ada etika dalam berkomunikasi. Selain itu belum optimalnya layanan khusus untuk membimbing siswa dalam berkomunikasi. Maka dari itu bimbingan konseling dalam permasalahan ini dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah ini. Bimbingan dan konseling merupakan sebuah layanan kepada siswa agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan potensinya terkait dengan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Masalah kurangnya etika dalam berkomunikasi tersebut dapat ditangani melalui bimbingan konseling dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok ini terdapat proses komunikasi pada tahap kegiatan di mana akan ada diskusi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan peneliti. Olehnya peneliti dapat melihat bagaimana proses komunikasi yang terjadi apakah

ada etika dalam berkomunikasi tersebut. Untuk peneliti, menggunakan beberapa teknik bimbingan kelompok secara terpadu. Dengan demikian rumusan judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Etika Berkomunikasi Siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah teridentifikasi beberapa masalah yaitu :

- a. Siswa berkata kasar antara teman, tidak menghargai lawan bicara, menyela pembicaraan teman
- b. Belum optimalnya layanan bimbingan dan konseling (bimbingan kelompok) khususnya dalam berkomunikasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap etika berkomunikasi siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap etika berkomunikasi siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada hal :

- a. Memperkaya kajian tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap etika berkomunikasi
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan etika berkomunikasi melalui bimbingan kelompok.